

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH IBLIS DAN SYAITAN
ADALAH JELMAAN DARI PIKIRAN DAN
PERILAKU MANUSIA, KARENA IBLIS DAN SYAITAN
TIDAK ADA DIDALAM NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH IBLIS DAN SYAITAN ADALAH
JELMAAN DARI PIKIRAN DAN PERILAKU MANUSIA,
KARENA IBLIS DAN SYAITAN TIDAK ADA DIDALAM NERAKA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai benarkah iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pikiran dan perilaku manusia, karena iblis dan syaitan tidak ada didalam neraka, berdasarkan photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia, benarkah iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pikiran dan perilaku manusia, karena iblis dan syaitan tidak ada didalam neraka, yaitu ayat-ayat:

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)

"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. (Ar Rahmaan : 55: 31)

"Katakanlah: "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin, lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan, (Al Jin : 72: 1)

"Dan bahwasanya tatkala hamba Allah berdiri menyembah-Nya, hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya. (Al Jin : 72: 19)

"Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu." (Saba' : 34: 41)

"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (Al Jin: 72: 6)

"Dan ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan lalu mereka berkata: "Diamlah kamu." Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya memberi peringatan. (Al Ahqaaf : 46: 29)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin : 72: 11)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (Al Jin : 72: 14)

"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)

"dan Dia menciptakan jin dari nyala api. (Ar Rahmaan : 55:-: 15)

"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)

"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)

"dan kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan. Tetapi sekarang barangsiapa yang mendengar-dengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai. (Al Jin : 72: 9)

"Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al An'aam: 6: 130)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk. (Al Anbiyaa' : 21: 31)

"Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (An Naml : 27: 88)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Berkata iblis: "Ya Tuhanku, maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari dibangkitkan (Al Hijr : 15: 36)

"Dan sesungguhnya iblis telah dapat membuktikan kebenaran sangkaannya terhadap mereka lalu mereka mengikutinya, kecuali sebahagian orang-orang yang beriman. (Saba' : 34: 20)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan

tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (An Naml : 27: 17)

Dalam usaha membuka tabir, benarkah iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pikiran dan perilaku manusia, karena iblis dan syaitan tidak ada didalam neraka, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pikiran dan perilaku manusia, pemikiran dan perilaku manusia yang positif, pemikiran dan perilaku manusia yang negatif, karena itu iblis dan syaitan tidak ada didalam neraka, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MANUSIA HIDUP SEIMBANG DI DUNIA KARENA ADANYA MANUSIA POSITIF DAN MANUSIA NEGATIF

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah, semuanya adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*
Mengapa semua ciptaan Allah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu...(An Naml : 27: 88)*

Nah, karena *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka menjadilah *"...kokoh tiap-tiap sesuatu...(An Naml : 27: 88)*

Begitu juga dengan manusia, agar supaya manusia *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka muncul disebelah kanan pemikiran dan perilaku manusia yang positif, disebelah kiri pemikiran dan perilaku manusia yang negatif.

Dengan adanya pemikiran, perilaku manusia yang positif dan pemikiran, perilaku manusia yang negatif, maka manusia menjadi *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang, yang paling penting dan utama dalam kehidupan manusia yang seimbang adalah pemikiran, perilaku manusia yang negatif.

Sekarang muncul pertanyaan,

Darimana datangnya pemikiran, perilaku manusia yang negatif ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa dengan adanya iblis dan juga syaitan, karena iblis dan syaitan adalah sama jenis, dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen, agar supaya Allah *"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Atau dengan kata lain, *"...iblis...(Saba': 34: 21)* dan syaitan adalah pemikiran dan perilaku manusia yang negatif

Jadi, sebenarnya, iblis dan syaitan adalah merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif

Mengapa iblis dan syaitan merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Berkata iblis: "Ya Tuhanku, maka beri tanggulah kepadaku sampai hari dibangkitkan (Al Hijr : 15: 36) "Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan bahwa iblis dan syaitan ada sampai hari kiamat dan yang dimasukkan ke dalam neraka dari dahulu adalah hanya *"...jin dan manusia...(Al A'raaf : 7: 38)*

Jadi, sebenarnya, iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif agar supaya manusia hidup *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)* dan agar supaya Allah *"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

MENGAPA IBLIS DAN SYAITAN MERUPAKAN JELMAAN DARI PEMIKIRAN DAN PERILAKU MANUSIA YANG NEGATIF

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Menjawab iblis Saya lebih baik daripadanya...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*

Ternyata, disini terbongkar, bahwa iblis dan syaitan adalah merupakan bangunan dari atom hidrogen dan atom oksigen. Karen atom hidrogen adalah bahan bakar didalam bintang-bintang dan matahari, sedangkan atom oksigen adalah atom yang mudah beroksidasi dengan atom lainnya, seperti atom

hidrogen, membentuk air, dan atom hidrogen adalah mudah terbakar.

Jadi, sebenarnya, atom hidrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan tubuh iblis adalah juga merupakan bangunan dari tubuh manusia, karena tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Atau dengan kata lain, iblis dan juga syaitan, karena iblis dan syaitan adalah sama jenis, dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen, merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*...tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Artinya, dengan adanya iblis dan syaitan yang merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif, maka Allah "*...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: "*...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah, semuanya adalah "*...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*
Mengapa semua ciptaan Allah "*...seimbang (Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu...(An Naml : 27: 88)*

Nah, karena "*...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka menjadilah "*...kokoh tiap-tiap sesuatu...(An Naml : 27: 88)*

Begitu juga dengan manusia, agar supaya manusia "*...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka muncul disebelah kanan pemikiran dan perilaku manusia yang positif, disebelah kiri pemikiran dan perilaku manusia yang negatif.

Dengan adanya pemikiran, perilaku manusia yang positif dan pemikiran, perilaku manusia yang negatif, maka manusia menjadi "*...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang, yang paling penting dan utama dalam kehidupan manusia yang seimbang adalah pemikiran, perilaku manusia yang negatif.

Sekarang muncul pertanyaan,

Darimana datangnya pemikiran, perilaku manusia yang negatif ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "*...tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan*

hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa dengan adanya iblis dan juga syaitan, karena iblis dan syaitan adalah sama jenis, dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen, agar supaya Allah ***"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)***

Atau dengan kata lain, ***"...iblis...(Saba': 34: 21)*** dan syaitan adalah pemikiran dan perilaku manusia yang negatif

Jadi, sebenarnya, iblis dan syaitan adalah merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif

Mengapa iblis dan syaitan merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Berkata iblis: "Ya Tuhanku, maka beri tanggulah kepadaku sampai hari dibangkitkan (Al Hijr : 15: 36) "Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

Ternyata disini Allah telah menjelaskan bahwa iblis dan syaitan ada sampai hari kiamat dan yang dimasukkan ke dalam neraka dari dahulu adalah hanya ***"...jin dan manusia...(Al A'raaf : 7: 38)***

Jadi, sebenarnya, iblis dan syaitan adalah jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif agar supaya manusia hidup ***"...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dan agar supaya Allah *"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)****

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Menjawab iblis Saya lebih baik daripadanya...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)***

Ternyata, disini terbongkar, bahwa iblis dan syaitan adalah merupakan bangunan dari atom hidrogen dan atom oksigen. Karen atom hidrogen adalah bahan bakar didalam bintang-bintang dan matahari, sedangkan atom oksigen adalah atom yang mudah beroksidasi dengan atom lainnya, seperti atom hidrogen, membentuk air, dan atom hidrogen adalah mudah terbakar.

Jadi, sebenarnya, atom hidrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan tubuh iblis adalah juga merupakan bangunan dari tubuh manusia, karena tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Atau dengan kata lain, iblis dan juga syaitan, karena iblis dan syaitan adalah sama jenis, dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen, merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)***

Artinya, dengan adanya iblis dan syaitan yang merupakan jelmaan dari pemikiran dan perilaku manusia yang negatif, maka Allah ***"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se